



KLIPING DIGITAL

01 - 10 MARET 2023



TEMA

*PERPUSTAKAAN
PALEMBANG
ISLAM
MEZAYU*

PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
2023

daftar isi

- JEMAAH HAJI LUBUK LINGGAU
MAYORITAS LANSIA
- AJAK GENERASI MUBA
TINGKATKAN MINAT BACA
- LAKSAN KUAH SUSU COCOK
UNTUK MENU BUKA PUASA
- MASUK ISLAM DARI HATI
NURANI
- MALAM NISFU SYABAN
- PERPUSNAS RI SOSIALISASIKAN
TRANSFORMASI
PERPUSTAKAAN BERBASIS
INKLUSI SOSIAL 2023

Jemaah Haji Lubuklinggau Mayoritas Lansia

■ CJH Paling Muda 83 Tahun

LUBUKLINGGAU, TRIBUN
—Kuota haji untuk Kota Lubuklinggau yang telah terverifikasi tahun 1444 H atau 2023 M, sebanyak 238 orang.

Kepala Kantor Kemenag Kota Lubuklinggau Abdul Haris Putra menyampaikan 238 orang itu yang sudah terverifikasi.

"Kuota ini merupakan kuota penuh yang tidak terikat dengan usia," ujarnya pada wartawan, Selasa (28/2/2023).

Abdul Haris mengungkapkan, tahun ini adalah jatah untuk jemaah haji yang lanjut usia, namun, di Kota Lubuklinggau hanya ada jemaah yang termuda dari tertua.

"Jemaah termuda di Kota Lubuklinggau ini usia 83 tahun, jadi usia 83 tahun yang bisa berangkat, sementara untuk usia 77 sampai 80 tahun kebawah akan kita upayakan untuk kuota tambahan," ujarnya.

Abdul Haris merinci dari

” Jemaah termuda di Kota Lubuklinggau ini usia 83 tahun, jadi usia 83 tahun yang bisa berangkat, sementara untuk usia 77 sampai 80 tahun kebawah akan kita upayakan untuk kuota tambahan,”

ABDUL HARIS PUTRA
KEPALA KANTOR KEMENAG KOTA
LUBUKLINGGAU

238 orang itu yang sudah melakukan pelunasan sudah cukup banyak, hampir semua yang tertunda berangkat kemarin sudah melakukan pelunasan.

"Total jemaah haji lunas tunda 107 orang, mereka sudah melakukan pelunasan sejak 2020 lalu, bahkan mereka

otomatis berangkat tidak kena biaya tambahan," ujarnya.

Kemudian terkait penyesuaian tarif ongkos tahun ini, pihaknya melakukan sosialisasi kepada para jemaah calon haji, mereka harus lunas sebelum berangkat.

"Jadi ini bukan kenaikan melainkan hanya penyesuaian pembagian kuota saja, karena berkaitan dengan transport, penginapan dan biaya akomodasi," ungkapnya.

Lalu, terkait banyaknya anggapan bahwa biaya haji tahun ini sangat mahal, Abdul Haris menegaskan bahwa haji itu memang hanya untuk orang-orang yang mampu saja.

"Haji itu mahal jawabannya Iya, karena harus mampu lahir, mampu bathin, dan mampu secara finansial, tapi untuk yang mengundurkan diri sejauh ini belum ada," ujarnya. (Joy)



KUNJUNGI — Pj Bunda Literasi Muba H Asna Aini berkunjung ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), Rabu (1/3/2023).

Ajak Generasi Muba Tingkatkan Minat Baca

SEKAYU, SRIPO — Upaya dalam meningkatkan minat baca di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) terus dilakukan Pemkab Muba. Salah satunya dengan kunjungan Pj Bunda Literasi Muba H Asna Aini ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), Rabu (1/3/2023). "Hari ini kita melakukan kunjungan ke Perpusnas, disambut langsung oleh Direktur Standarisasi dan Akreditasi Perpusnas RI Drs Supriyanto MSi. Tentunya kesempatan ini akan di manfaatkan dengan membahas beberapa program serta strategi untuk meningkatkan minat baca di Kabupaten Muba," kata Pj Bunda Literasi Muba, H Asna Aini.

Lanjut dia, pada era yang semuanya harus bergerak lebih cepat dan cekatan. Dituntut untuk memiliki banyak pengetahuan keterampilan dan lainnya.

"Untuk menyeimbangkan

hal tersebut, maka rajin membaca dan belajar menjadi pilihan terbaik. Dengan membaca akan meningkatkan kosakata. Menambah wawasan dan pengetahuan dan mengetahui informasi yang teraktual dan mendapatkan motivasi baru," katanya.

Kegemaran membaca sejak dini perlu dibina, karena membaca adalah merupakan salah satu pekerjaan yang memerlukan konsentrasi, dan konsentrasi itu sendiri perlu dibangun dengan terus berlatih. Untuk itu, terus dilakukan berbagai macam upaya bersinergi dengan banyak pihak, agar terus mengencangkan penambahan wawasan literasi di Kabupaten Muba. "Termasuk generasi muda di Muba yang sangat berkompeten turut andil mengencarkan pemahaman literasi, maka dari itu dengan kemajuan teknologi yang ada supaya

para generasi muda punya minat baca, kami bersama Dinas Perpustakaan Kabupaten Muba terus berinovasi untuk bertransformasi menuju perpustakaan digital agar lebih mudah di akses," jelasnya.

Sementara, Direktur Standarisasi dan Akreditasi Perpusnas RI, Supriyanto mengatakan, Perpusnas RI mempunyai tanggung jawab untuk membina seluruh perpustakaan di Indonesia.

"Ini tentunya sebagai bagian untuk meningkatkan minat baca di daerah, kami akan siap mendampingi dan membina setiap daerah untuk memaksimalkan perpustakaan di masing-masing daerah. Saya mengapresiasi, Pemkab Muba yang mempunyai komitmen tinggi dalam upaya meningkatkan sarpras perpustakaan dan memfasilitasi minat baca di semua sektor,"ujarnya. (dho)

Laksan Kuah Susu Cocok Untuk Menu Buka Puasa

TAK terasa sebentar lagi akan menyambut bulan Ramadan. Saat Ramadan berbagai menu yang menggugah selera disajikan untuk berbuka.

Nah salah satu menu

yang bisa dijadikan menu buka puasa yaitu Laksan Kuah Susu, yang bisa Anda buat sendiri di Rumah.

"Kalau biasanya kuah Laksan pakai santai kalau kita buat pakai susu,"

kata Owner Pempek Inge 88 Inge Dewiyanti saat di Pempek Inge 88 di Jalan Nias nomor 44, Selasa (7/3/2023)

Menurut Inge, kalau pakai susu kuahnya lebih gu-

rih, segera dan nikmat. Untuk se porsi Laksan Kuah Susu Rp 25 ribu, yang bisa di order melalui WhatsApp 081360786712 atau melalui Instagram @pempekin-ge88_official.

Berikut cara membuat Laksan Kuah Susu

BAHAN

- Bahan untuk Laksan
- Sagu 300 gram
- Ikan tenggiri dan gabus 500 gram
- Bahan untuk Kuah Laksan Susu
- Bawang merah 2 siung
- Bawang putih 2 siung
- Jahe 1 ruas
- Laos 1 ruas
- Cabe merah 3-4 buah
- Daun salam dua lembar
- Air 250 ml
- Susu Evaporasi 100 ml
- Gula
- Garam
- Penyedap rasa

Cara membuat

- Buat olahan laksana, yaitu ikan tenggiri dan ikan gabus yang sudah halus ditambahkan sagu. Aduk hingga tercampur rata.
- Setelah rata bentuk adonan persegi panjang dan gepengkan. Kemudian panaskan air dan setelah mendidih masukan adonan yang telah dibentuk panjang dan gepeng tersebut ke rebusan air yang sudah mendidih. Masak hingga matang, kurang lebih 15 menit. Setelah matang tiriskan dan potong-potong sesuai selera.
- Kemudian buat bahan kuah Laksan Susu nya, masukan dalam blender bawang



TRIRINSIBEL/LINDA

LAKSAN -- Owner Pempek Inge 88 Inge Dewiyanti menunjukkan Laksan Kuah Susu di Pempek Inge 88 di Jalan Nias nomor 44, Selasa (7/3/2023). Inset: Laksan kuah susu.

merah, bawang putih, jahe, laos,

dan cabe merah. Kemudian blender sampai halus, bisa ditambahkan air sedikit agar mudah di blender.

- Setelah halus, tumis bumbu halus tersebut dan tambahkan daun salam, serta air. Masak hingga mendidih, setelah mendidih tambahkan garam, gula dan penyedap rasa secukupnya.

Setelah itu masukkan susu evaporasi, aduk rata sampai mendidih. Gunakan api kecil, masak sampai mendidih.

- Kemudian jika sudah mendidih masukan potongan Laksan yang sudah dibuat sebelumnya. Lalu masak kembali hingga mendidih, setelah mendidih Laksan Kuah Susu siap dihidangkan. Bisa ditambahkan bawang goreng. (linda)

Masuk Islam Dari Hati Nurani



SRIPQ/IMAM

Azizah Khairunisyah

MENJADI Mualaf adalah keputusan Azizah Khairunisyah. Pelajar di Kota Palembang mengaku tidak ada paksaan dari siapa pun dirinya memutuskan untuk memeluk Islam. "Memang dari hati mau memeluk Islam," kata Azizah kepada Sripoku.com saat ditemui setelah Azizah mengucapkan Syahadat di Masjid Agung Palembang, Selasa (07/03/2023).

Setelah mengucapkan syahadat, Azizah nampak bahagia, apalagi menjelang Bulan Suci Ramadhan, Azizah bersyu-

kur akan menjalani puasa pertamanya setelah masuk Islam. Gadis belia yang beralamat di Way Hitam Palembang tersebut juga menambahkan dia masuk agama Islam agar dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Hal senada disampaikan Rani bibi Azizah, mengungkapkan, rasa syukurnya karena keponakannya tersebut menjadi mualaf. Rani juga berharap semoga keponakannya menjadi anak yang

■ ke halaman 11

Masuk Islam Dari Hati Nurani

■ dari halaman 9

soleha berbakti kepada agama serta bermanfaat kepada masyarakat serta agama dan

bangsa.

"Keponakan saya ini bernama Chalista memang terlahir dari keluarga yang muslim orangtuanya semuanya muslim namun saat kecil ia ikut keluarga yang ada di Kota Medan dan mengikuti ajaran Protestan, Alhamdulillah saat ini keponakan saya masuk Islam tanpa unsur paksaan dari siapapun," ujar Rani.

Sementara Ustadz Syukri salah satu pengurus Masjid Agung Palembang membenarkan bahwa Chalista Wijaya telah menjadi mualaf. "Alhamdulillah siang ini kita kedatangan keluarga Chalista Wijaya bersama keluarganya yang mau masuk Islam sekarang namanya menjadi Azizah Khairunisyah," ucap ustadz Syukri. (imam pratama)



MALAM NISFU SYABAN

Ribuan umat muslim, memenuhi Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo, Palembang, tadi malam (7/3). Nisfu Syaban 1444 Hijriah jatuh pada 8 Maret 2023. Malam Nisfu Syaban, merupakan salah malam yang istimewa menyambut datangnya bulan suci Ramadan.

Pada malam Nisfu Syaban, usai salat Magrib berjemaah, umat muslim disarankan membaca surah Yasin sebanyak tiga kali dengan baik, memperbanyak doa hingga melaksanakan salat Isya dan sunah berjemaah.

Pada malam Nisfu Syaban, Rasulullah Saw juga menganjurkan kepada umat muslim untuk mengisi malam tersebut dengan salat malam, puasa pada esok harinya, dan juga dengan memperbanyak zikir, wirid, serta mengingat mati, hari kebangkitan dari kubur dan hari perhitungan.

FOTO: BUDDHANSUMEXS

ADVERTORIAL

Perpusnas RI Sosialisasikan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial 2023

Negara diamanatkan dan berkewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan kesejahteraan umum. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2022), jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2022 sebanyak 26,16 juta.

Meningkatkan literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, pada Selasa (28/2/2023), Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) menggelar Sosialisasi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) 2023 yang dibuka secara resmi oleh Kepala Perpusnas RI Drs Muhammad Syarif Bando MM di Hotel Grand Mercure Kemayoran, Jakarta.

Mengangkat tema "Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial untuk Kesejahteraan, Solusi Cerdas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19", acara ini dihadiri 450 pengelola perpustakaan desa/kecamatan mitra tahun 2023 dan 34 Dinas Perpustakaan tingkat provinsi, 136 Dinas Perpustakaan tingkat kabupaten/kota, dan diikuti secara daring oleh Bappeda provinsi dan kabupaten/kota, Bunda Baca, Duta Baca, serta pegiat literasi dari seluruh penjuru Nusantara.

Muhammad Syarif Bando dalam sambutannya mengajak masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan karena bisa menjadi fondasi bagi setiap insan yang hidupnya ingin berubah. Dia menegaskan, pembangunan bisa berjalan dengan baik selama kualitas sumber daya manusia ditingkatkan. Selain itu, pendidikan yang rendah berkaitan erat dengan masalah ekonomi. Melalui perpustakaan, masyarakat bisa semakin berdaya dengan meningkatkan kualitasnya.

"Perpustakaan tidak hanya untuk tempat kegiatan peningkatan budaya baca, tetapi juga inovasi, kreasi di bidang pengembangan literasi dalam segala aspek yang bermuara pada penciptaan karya untuk kesejahteraan," ujar Syarif.

Hadir pula sebagai narasumber Didik Darmanto dari Bappenas, Sri Wahyuni dari Kementerian Desa PDTT, dan Joko Santoso dari Biro Perencanaan Perpusnas RI yang menyampaikan kebijakan kementerian dan lembaga dalam mendukung penguatan literasi melalui perpustakaan.

Tim Leader Konsultan Pendamping Program, Eryln Sulistryaningih, menyampai-



FOTO: ENOL PERPUSNAS RI

kan, fokus program 2023 adalah penguatan kapasitas pengelola perpustakaan untuk melakukan transformasi perpustakaan dan perlunya gerakan bersama untuk keberlanjutan program dan mendorong sinergi dan kolaborasi untuk penguatan literasi masyarakat.

Dari akademisi, Lektor Kepala STF Driyarkara Jakarta Dr Augustinus Seyo Wisowo menyampaikan perlunya pengelola perpustakaan memberi teladan budaya baca melalui akses bahan pustaka, informasi melalui teknologi yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat dan dirinya.

Program prioritas nasional

Tujuan yang ingin dicapai TPBIS adalah terciptanya masyarakat sejahtera melalui transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial, dan tujuan khususnya meningkatkan kualitas layanan masyarakat, meningkatkan penggunaan layanan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya, serta membangun komitmen dan dukungan *stakeholder* untuk transformasi perpustakaan yang berkelanjutan.

Program TPBIS hingga 2022 telah mencakup 3535 desa/kecamatan, 399 kabupaten/kota di 34 provinsi, di seluruh Indonesia. Capaian Program 2018–2022 yang telah diraih antara lain sebanyak 1.804 staf perpustakaan provinsi dan kabupaten, 2.196 pengelola perpustakaan desa, 79 *master trainer*, dan 415 fasilitator daerah telah dibangun kapasitasnya. Bukan hanya itu, sebanyak 2.133.918 warga mengikuti 85.776 kegiatan di perpustakaan.

Program TPBIS dinilai efektif dilihat dari beberapa hasil kajian, antara lain skor

efektivitas program adalah 4,09 yang termasuk kategori baik dengan skor di masing-masing variabel efektivitas, yaitu Ketepatan Sasaran 3,98, Sosialisasi dan Pemahaman Sasaran 4,26, Pencapaian Tujuan Program 4,05; serta Pemantauan Program 4,07.

Selain memiliki nilai manfaat yang baik dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan (dengan rasio 2,3), program ini efektif dan *replicable* (dapat diperluas) dari sisi pendekatan dan komponen program ke daerah lain.

Perpustakaan sebagai ruang terbuka untuk mendapatkan solusi dalam menjawab kebutuhannya memberikan manfaat bagi masyarakat. Seperti yang dialami Asri Sape, warga Konawe Selatan korban PHK, yang berhasil mengembangkan usaha kopi bubuk Tolaki setelah belajar di perpustakaan.

Berdasarkan capaian program tahun 2018–2022 serta hasil kajian tersebut memperkuat adanya perluasan program di tahun 2023 ke 450 desa/kecamatan di 136 kabupaten/kota di 34 provinsi.

Gerakan untuk mewujudkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial ini didukung penuh oleh Bappenas RI yang dituangkan dalam RPJMN 2020–2024, sebagai agenda pembangunan ke-4 revolusi mental dan pembangunan kebudayaan melalui penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas.

Program ini merupakan salah satu wujud komitmen Pemerintah Indonesia untuk berkolaborasi secara multipihak dalam mempercepat dan memastikan implementasi dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) sesuai dengan prinsip inklusivitas. [AYA]



**UNTUK MENCARI KLIPING
LAINNYA DAPAT MENKSES
LINK BERIKUT**



bit.ly/KLIPING-DIGITAL-UIN-RF



atau scan di sini



KLIPING DIGITAL PERPUSTAKAAN UIN RF

**Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2023**